

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pada sebuah penelitian terkandung suatu tujuan dan harapan yang ingin dicapai. Untuk mewujudkan keinginan di atas diperlukan suatu cara atau metode yang bersifat ilmiah. Hal tersebut merupakan sebuah keharusan karena penelitian bersifat ilmiah. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2002:1) mengenai pengertian metode penelitian, yakni “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan pengertian metode penelitian menurut Surakhmad (1989:131) adalah “cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, yaitu untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik dan alat-alat tertentu”.

Berdasarkan ketetapan tersebut, maka diambil keputusan untuk menggunakan metode dalam kegiatan penelitian ini. Metode yang digunakan adalah metode survey.

Pertimbangan mengambil metode survey karena peneliti bermaksud untuk mengungkapkan kondisi sosial ekonomi petani tembakau di Kecamatan Bantarujeg sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari lapangan tanpa melakukan interpretasi atau analisis lebih jauh terhadap fakta-fakta tersebut.

## B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2002:32) Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas adalah variabel yang menunjukkan gejala atau peristiwa sehingga diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Maka variabel bebas dalam penelitian ini yaitu budidaya tanaman tembakau di Kecamatan Bantarujeg.
2. Variabel terikat adalah variabel pengaruh yang merupakan hasil yang terjadi karena pengaruh variabel bebas. Maka, variabel terikat dalam penelitian ini adalah kondisi sosial ekonomi petani tembakau di Kecamatan Bantarujeg kabupaten Majalengka. Adapun variabel bebas dan variabel terikat tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

No	Variabel Bebas	Variabel Terikat
	Budidaya Tembakau	Kondisi Sosial Ekonomi
1	Luas Kepemilikan Lahan	Pendapatan
2	Status Kepemilikan Lahan	Pendidikan
3	Pembibitan	Kesehatan
4	Biaya	Kepemilikan Rumah
5		Kepemilikan Sarana Informasi dan Transportasi
6		

*Sumber : Hasil penelitian, 2010*

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

- a. Untuk mengidentifikasi suatu permasalahan, diperlukan data-data terkait dengan permasalahan tersebut. Data yang dimaksud dapat diperoleh pada wilayah penelitian dikenai dengan istilah populasi. Menurut Sugiyono (2002:72) yang dimaksud dengan populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun populasi dari penelitian adalah seluruh petani tembakau yaitu sebanyak 638 petani yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Desa	Jumlah Petani tembakau
1	Babakansari	147
2	Bantarujeg	140
3	Wadowetan	138
4	Gununglarang	90
5	Sindanghurip	83
6	Silihwangi	40
<b>Jumlah</b>		<b>638</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kec Bantarujeg, 2009

#### 1. Sampel

Dalam suatu penelitian tidak harus selalu meneliti semua obyek yang terdapat dalam populasi. Apabila dapat mengambil sebagian dari populasi agar lebih efektif dan efisien, tanpa mengurangi nilai kebermaknaanya,. Begitu pula dengan penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil bagian dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tika (1997:33) mengemukakan bahwa sampel

”adalah sebagian dari objek atau individu – individu yang mewakili suatu populasi”, sedangkan sampel menurut Sumaatmadja adalah “bagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan antara peneliti dengan menggunakan sampel penelitian, dilakukan karena pada umumnya penelitian tidak langsung memilih sebua populasi” Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dalam penelitian.

Sedangkan teknik yang dipakai untuk pengambilan sampel dilakukan dengan *stratified random sampling*, yaitu sampel yang dipilih secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Oleh karena itu, diambil 6 Desa yang ada di Kecamatan Bantarujeg yang terdapat pertanian tembakau , dan pengambilan sampel didasarkan pada jumlah petani tembakau yaitu jumlah petani yang paling banyak, sedang, dan rendah dari populasi petani tembakau Desa tersebut, kemudian diambil secara proporsional dari jumlah petani Desa tersebut. Tabel 3.3 berikut merupakan 3 Desa yang dijadikan sampel dalam penelitian.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama Desa	Jumlah Petani tembakau	Jumlah Sampel
1	Babakansari	147	42
2	Gununglarang	90	26
3	Silihwangi	40	12
<b>Jumlah</b>		<b>277</b>	<b>80</b>

Sumber : Hasil perhitungan peneliti, 2010

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh dan mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yakni :

##### **1. Angket**

Yaitu memperoleh informasi dengan cara memberi daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden, angket berfungsi dalam mengambil data yang diperlukan di lapangan dari para responden tentang topik kajian penelitian yang dilakukan untuk memperoleh suatu data yang diperlukan, angket ini sangat penting dalam mempermudah peneliti dalam mencari suatu data di lapangan

##### **2. Observasi lapangan**

Yaitu melakukan pengamatan langsung ke wilayah penelitian secara langsung untuk mendapatkan data yang terkini dan akurat sebagai bahan masukan bagi analisis dan kajian penelitian yang sedang dilakukan dengan berpedoman kepada instrument berupa angket dan Pedoman observasi mengenai budidaya tembakau dan kondisi sosial ekonomi petani tembakau di Kecamatan Bantarujeg, dalam hal ini peneliti terjun langsung ke Desa- desa yang dijadikan sampel dalam penelitian.

##### **3. Wawancara**

Selain observasi lapangan, peneliti juga melakukan suatu wawancara terhadap beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini seperti instansi pemerintahan Kab Majalengka antara lain Dinas pertanian, Deperindag, Bappeda, BPS, Kantor Kecamatan Bantarujeg, dan Desa- desa di Kecamatan Bantarujeg yang

hasilnya dapat dilihat pada bab pembahasan dan pedoman wawancara yang terdapat pada lampiran .

#### 4. Dokumentasi dan studi literatur

Yaitu peneliti mencari dan mempelajari data dari berbagai sumber seperti buku, internet, hasil penelitian dan dokumentasi dari instansi-instansi penelitian yang terkait dengan permasalahan penelitian.

- a. Studi dokumentasi memegang peranan yang penting dalam memperoleh data, sehingga data yang kita dapat akan lebih akurat karena didukung dengan berbagai foto dan gambar yang kita ambil di lokasi penelitian
- b. Studi literatur memegang peranan penting dalam sebuah penelitian, studi literatur dapat berfungsi sebagai alat untuk menyeimbang dan menyesuaikan data yang kita dapat di lapangan dalam permasalahan yang sedang kita kaji dalam berbagai buku dan literatur lainya yang kita gunakan dalam penelitian tersebut. Dalam hal ini dokumentasi berupa foto – foto penelitian terdapat pada lampiran.

#### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data diperoleh dari lapangan maka kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah :

1. Mengadakan pengecekan terhadap instrument, meliputi kelengkapan pengisian, kejelasan informasi dan kebenaran mengisi
2. Mentabulasi data, langkah ini dimaksudkan untuk memperoleh frekuensi jawaban dan kecenderungan alternatif jawaban pada setiap pertanyaan

3. Menghitung persentase, yaitu menghitung besarnya proporsi dalam setiap alternatif jawaban

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Dimana :

P = Persentase

n = Jumlah seluruh frekuensi alternatif jawaban yang menjadi pilihan responden selaku sampel penelitian

f = Frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang menjadi pilihan responden sebagai sampel penelitian

0% = Tidak Seorangpun

1% – 24% = Sebagian Kecil

25% - 49% = Hampir Setengahnya

50 % = Setengahnya

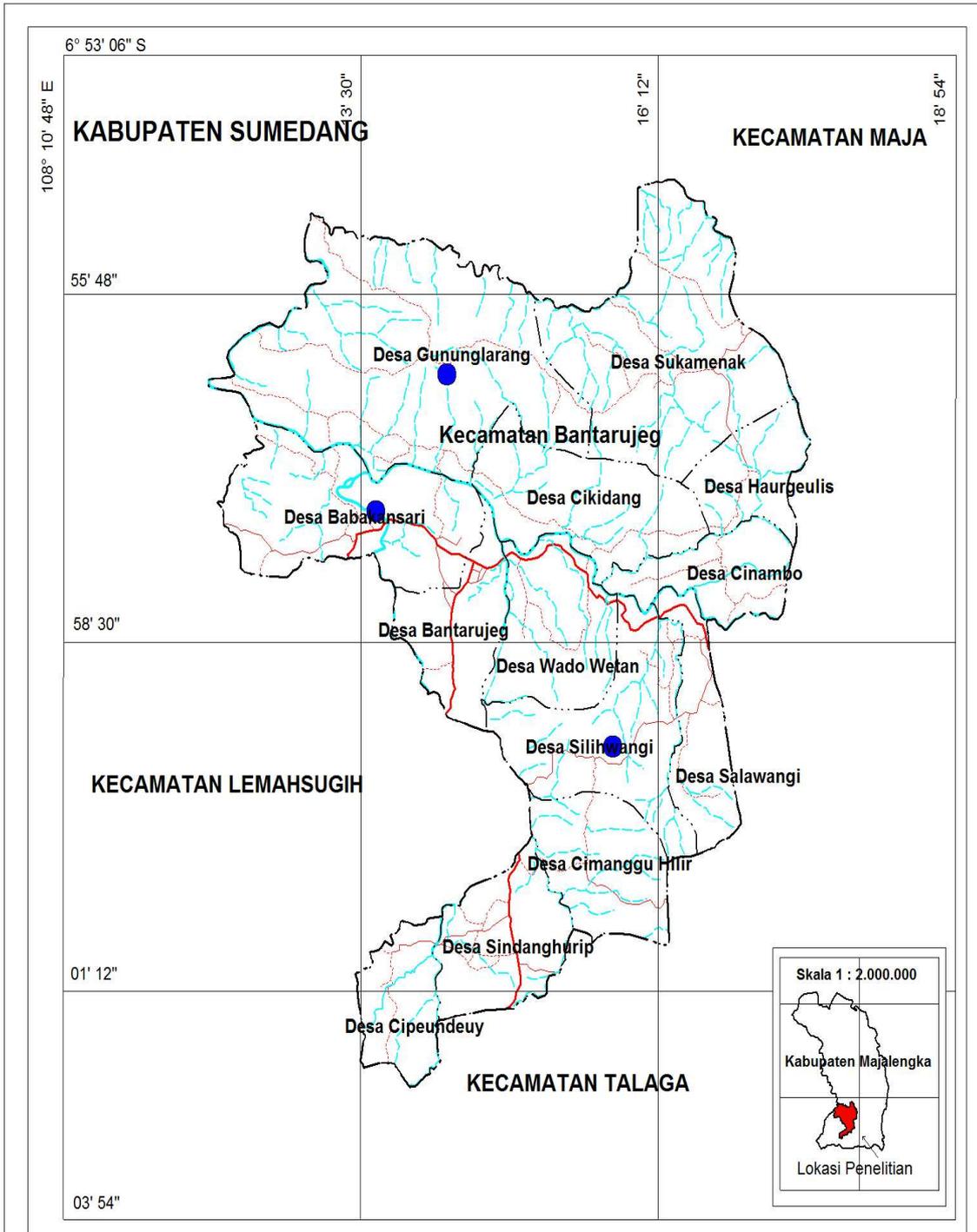
51% – 74% = Sebagian Besar

75% – 99% = Hampir Seluruhnya

100% = Seluruhnya

d. Menginterpretasi dan menganalisis

e. Mendeskripsikan hasil interpretasi dan analisis yang ditampilkan dalam bentuk uraian dan tabel.



JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI  
 FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

PETA LOKASI SAMPEL  
 KECAMATAN BANTARUJEG KAB. MAJALENGKA



Skala 1 : 80.000

Legenda :

- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Sungai Periodik
- Sungai Permanen
- Sungai Besar
- Jalan Setapak
- Jalan Utama
- Jalan Provinsi
- Lokasi Sampel

Sumber :  
 Peta Rupabumi Digital Indonesia